

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Moleong (2018: 87) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari sumber data yang diamati. Menurut Ratna (Nurhuda dkk, 2017: 105) bahwa penyajian dan penafsiran metode kualitatif yakni dalam bentuk deskriptif. Dalam hal ini, analisis novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraf, dan bukan angka. Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian studi kasus yang terpancang untuk menggambarkan secara cermat nilai moral dan nilai sosial dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui moralitas, perilaku adab, makna totalitas, suatu karya sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antar pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan Jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang terorganisasi atau tersusun untuk mencari pengetahuan dan memberi penjelasan dari suatu masalah. Metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Menurut Diana (Juwariyah, 2019:113) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif menitikberatkan pada segi ilmiah dan mendasarkan pada karakter yang terdapat dalam data, serta menguraikan secara detail fakta-fakta yang terkandung dalam data tersebut. Tempat dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan sumber-sumber mengumpulkan kajian pustaka. Research library atau studi pustaka dilakukan dengan cara menganalisis Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena semua data yang diperoleh dengan cara menganalisis terlebih dahulu, pada penelitian kualitatif ini semakin mendalam, teliti, dan terdapat suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTS Plus Nur-Rahma Kota Bengkulu dengan fokus pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX. Waktu penelitian yang digunakan selama satu bulan terhitung dari keluarnya sk penelitian sampai dengan selesai.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kutipan frasa, kalimat, dan paragraf yang berkaitan dengan nilai moral dan sosial yang terdapat dalam novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye, cetakan pertama tahun 2023.

Sumber data dari penelitian ini bersumber dari Novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye..

Sumber data adalah bagian yang sangat penting bagi peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data yang akan menemukan ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun data yang didapat dari sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sumber data primer dalam penelitian ini yaitu novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye.

2. Sumber data Skunder

Data skunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer sumber data skunder meliputi jurnal, buku, skripsi, tesis, dan lainnya. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah tulisan yang membahas mengenai tema yang peneliti angkat selain itu sumber data sekunder yang peneliti gunakan anatara lain dari internet dan buku-buku yang membahas tentang nilai moral dan nilai sosial dalam novel dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar bahasa indonesia.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Oleh karena itu, langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah dengan membaca novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar secara berulang-ulang dan teliti, lalu mencatat kata-kata yang menyatakan nilai moral dan sosial dalam kartu data. Pencatatan dilakukan untuk mendokumentasikan hasil temuan. Teknik pencatatan dilakukan dengan cara mengutip secara cermat dari data yang berupa kata. Data tersebut dibaca kemudian dianalisis mana yang termasuk nilai pendidikan moral dan sosial. Setelah diperoleh kemudian diklasifikasi

dan direduksi. Apabila ada data–data yang tidak termasuk ke dalam nilai moral dan sosial. Setelah diperoleh data yang sesuai, data kemudian dimasukkan kedalam tulisan. Berikut ini adalah alat instrumen untuk mengumpulkan data analisis nilai moral dan sosial dalam Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye. Instrumen ini ditentukan berdasarkan teori nilai moral dan teori nilai sosial.

Table 3.1
Format Identifikasi Data Nilai Moral Dan Sosial

No	Hlm	Kutipan	Nilai Moral			Nilai Sosial		
			TDS	TOL	TT	NSKS	NSTJ	NSKH
1								
2								
3								
4								

Keterangan :

1. TDS : Terhadap Diri Sendiri
2. TOL : Terhadap Orang Lain
3. TT : Terhadap Tuhan
4. NSKS : Nilai Sosial Kasih Sayang
5. NSTJ : Nilai Sosial Tanggung Jawab
6. NSKH : Nilai Sosial Keserasian Hidup

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 bagian yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ratna, 2023:53)..

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan : *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis data menurut Rijali Ahmad (2018:84) ia mengemukakan pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere.
2. Menganalisis nilai moral dan nilai sosial dalam Novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere.
3. Mengaitkan nilai-nilai moral dalam Novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere dan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra.

Berdasarkan hal tersebut, sehingga terdapat langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye untuk memahami isinya secara keseluruhan.
2. Mencari dan menentukan kutipan dalam novel yang memiliki nilai moral dan nilai sosial dalam novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye.
3. Menganalisis data dengan mengidentifikasikan bagian-bagian yang berkenaan dengan nilai sosial dan nilai dalam novel Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere.
4. Menyimpulkan hasil penelitian tentang nilai moral dan nilai sosial.
5. Menentukan kelayakan Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere. sebagai bahan ajar sastra Indonesia.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data merupakan kebenaran data dari proses penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi penyidik, yaitu dengan cara melakukan pengecekan data memanfaatkan pengamat atau narasumber yang memumpuni dibidangnya yang dalam hal ini penulis memanfaatkan guru bahasa indonesia di MTS Nur Rahma Kota Bengkulu.

Tabel 3.2
Triangulator

Nama	Jabatan
Anisa Fitri, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
Fiska Amelia, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
Jeni Rukmana, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia

Ketiga triangulator tersebut berperan sebagai validator ahli yang membantu memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi unsur keabsahan, objektivitas, dan relevansi pembelajaran.

Validitas atau keabsahan data merupakan tingkat kebenaran data yang diperoleh dari proses penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi penyidik. Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan pihak lain yang memiliki kompetensi di bidang yang diteliti untuk melakukan pengecekan dan penilaian terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, validator atau triangulator adalah guru Bahasa Indonesia di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, yang dipilih karena memiliki kompetensi profesional dan pengalaman langsung dalam pembelajaran sastra di tingkat SMP/MTs. Langkah-langkah Validator dalam Mengecek Kevalidan Data. Validator mengecek kevalidan data melalui beberapa tahap berikut:

1. Menelaah Data Hasil Penelitian

Validator membaca dan memeriksa

- a) Hasil analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel
- b) Identifikasi nilai moral dan nilai sosial
- c) Kesimpulan pemanfaatan novel sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia

2. Mencocokkan Data dengan Teori dan Kurikulum

Validator menilai kesesuaian data dengan:

- a) Teori pembelajaran sastra
- b) Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas IX (KD 3.9 dan 4.9)
- c) Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka

3. Memberikan Penilaian Kelayakan Akademik

Validator mengecek apakah:

- a) Penafsiran peneliti terhadap isi novel sudah logis dan objektif
- b) Nilai moral dan sosial yang ditemukan relevan dengan pembelajaran
- c) Data yang disajikan dapat digunakan sebagai bahan ajar

4. Memberikan Masukan dan Koreksi

Validator memberikan:

- a) Saran perbaikan terhadap analisis data
- b) Koreksi terhadap kekeliruan penafsiran
- c) Penguatan argumen agar hasil penelitian lebih valid dan akurat

5. Membandingkan Hasil Analisis

Hasil analisis peneliti dibandingkan dengan:

- a) Pandangan dan pengalaman validator sebagai guru
- b) Praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis dokumen dengan cara membaca dan mencatat atau bisa disebut teknik baca, simak, dan catat (BSC). Menurut Hasan (2002:83) teknik pengumpulan data adalah pencatatan seluruh peristiwa, hal-hal, atau keterangan sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Hal tersebut diperkuat lagi oleh pendapatnya Kesuma (2007:45) mengungkapkan teknik catat merupakan teknik lanjutan untuk mencatat data hasil dari proses membaca dan menyimak. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan novel secara intensif dan berulang
2. Menandai teks novel yang menunjukkan unsur intrinsik, masalah sosial, dan sikap atau perilaku tokoh yang mengandung nilai moral dan nilai sosial dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere.
3. Mencatat data yang ditemukan ke dalam kartu data.
4. Mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan, yakni nilai moral, nilai sosial dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar sastra, baik yang tersurat maupun yang tersirat pada data yang ditemukan.
5. Penulis mengumpulkan hasil analisis data ke dalam sebuah laporan hasil penelitian.

6. Kemudian, penulis mempresentasikan hasil data penelitian yang telah dianalisis. Dan yang terakhir penulis menarik kesimpulan.
7. Menyusun setiap bab yang ditulis oleh peneliti. Kemudian, diserahkan kepada pembimbing untuk diberikan masukan dan arahan agar hasil penelitian semakin maksimal.

H. Teknik dan Pengumpulan Data Kesesuaian Dengan Bahan Ajar

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Adapun aspek yang peneliti observasi dalam penelitian ini yaitu mengobservasi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX di Mts Nur-Rahma Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Selain studi dokumentasi dan observasi, penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan guru Bahasa Indonesia sebagai data pendukung untuk mengetahui kelayakan dan pemanfaatan novel sebagai bahan ajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa bukti ataupun informasi yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri sebuah informasi. Dokumentasi juga berguna sebagai metode untuk mendapatkan informasi mengenai sikap, perilaku serta cara bersosialisasi dengan lingkungan.

Dalam melakukan penelitian terdapat dokumen-dokumen dari sekolah yang peneliti ambil seperti modul pembelajaran bahasa indonesia .

I. Langkah-langkah Pengumpulan Data Bahan Ajar

Adapun langkah-langkah pengumpulan data bahan ajar sebagai berikut.

1. Mengkaji kurikulum Bahasa Indonesia pada jenjang yang ditentukan
2. Mengidentifikasi kompetensi pembelajaran yang berkaitan dengan novel
3. Menganalisis nilai moral dan nilai sosial dalam novel
4. Menyesuaikan hasil analisis dengan kompetensi pembelajaran
5. Menyusun rancangan pemanfaatan novel sebagai bahan ajar

Pengumpulan data bahan ajar dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Pertama, peneliti mengkaji kurikulum Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan yang ditentukan untuk mengetahui capaian dan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran novel. Kedua, peneliti mengidentifikasi kompetensi pembelajaran yang relevan dengan kajian nilai moral dan nilai sosial dalam karya sastra. Ketiga, peneliti menganalisis nilai moral dan nilai sosial dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye melalui pembacaan intensif dan pencatatan kutipan teks yang memuat nilai-nilai tersebut. Keempat, hasil analisis nilai moral dan nilai sosial disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang telah diidentifikasi guna memastikan relevansi novel sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia. Kelima, peneliti menyusun rancangan pemanfaatan novel sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian dengan kurikulum dan prinsip pengembangan bahan ajar agar dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. (Prastowo, 2019:30)

